

## ABSTRAK

**Nama : Janes Christina Simangunsong**  
**Program Studi : Ilmu Komunikasi**  
**Judul :**

### **WUJUD PARTISIPASI POLITIK KAUM MILENIAL DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DPRD DKI JAKARTA TAHUN 2019**

(xiii + 164 halaman; 16 gambar; 5 tabel; 6 lampiran)

Partisipasi politik anak muda di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan bentuk. Dari mulai unjuk rasa, peserta pemilu atau justru menjadi kelompok apatis politik. Namun semenjak kemajuan teknologi informasi, anak muda yang tumbuh di era digital mulai lebih *melek* politik. Tahun 2019 menjadi gebrakkan baru dalam partisipasi politik anak muda. Munculnya partai anak muda, hingga meningkatnya jumlah *caleg* muda di pemilihan umum Legislatif 2019. Anak membawa pesan politik melalui partisipasinya sebagai caleg, bahwa mereka bukan sekedar komentator, tapi juga bisa menjadi legislator.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian fenomenologi. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan data primer, yaitu wawancara dan observasi, serta data sekunder berupa studi kepustakaan dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada sejumlah calon anggota legislatif muda usia 35 tahun ke bawah, di pemilu legislatif DPRD DKI Jakarta

Hasil penelitian menunjukkan ada perubahan wujud partisipasi politik kaum milenial secara signifikan. Beberapa hal yang mempengaruhinya adalah Indonesia memasuki tahun bonus demografi dimana jumlah usia produktif lebih banyak dari yang non-produktif, membuat anak muda mulai menguasai banyak bidang termasuk politik. Anak muda mempresentasikan diri mereka melalui partisipasi politik sebagai *caleg* untuk membawa pesan politik bahwa mereka bisa memimpin.

Kata kunci: Partisipasi Politik, Kaum Milenial, *Caleg* Milenial, Pemilu Legislatif, 2019

## ***ABSTRACT***

**Name** : *Janes Christina Simangunsong*  
**Study Program** : *Communication Sciences*  
**Title** :

### ***FORM OF MILLENNIAL POLITICAL PARTICIPATION IN THE JAKARTA LEGISLATIVE ELECTIONS IN 2019***

*(xiii + 164 pages; 16 pictures; 5 table; 6 appendices)*

*The form of political participation of young people in Indonesia has changed several times. From care to careless apathetic group towards politics. But since the new era of technology, young people have begun more politically literate. In 2019 there was a new wave of political participation in young people. The emergence of the youth party, and the increasing number of young candidates in the 2019 Legislative general election. Young people shows that they are not just commentators, but can also be legislators.*

*This research uses a qualitative approach with a phenomenological research method. Research data collection was carried out with primary data, namely interviews and observations, as well as secondary data in the form of literature and documentation studies. Interviews were conducted with a number of candidates for young legislators aged 35 years and under in Jakarta Legislative Election 2019.*

*The results showed that there were several things that influenced the form of young people's political participation in the 2019 legislative election, one of which was that Indonesia entered a demographic bonus year where the number of productive age was more than the non-productive one, making young people begin to master many fields including politics.*

*Keywords:* Political Participation, Millennials, Young Politicians, 2019 Legislative Election